

SKRIPSI
**STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKKI ZIS (ZAKAT INFAQ
SHADAQAH) DI LAZISNU KOTA METRO**

Oleh :

FITRI RAHIMMA AZZAHRA

NPM : 1903020021



Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKKI ZIS (ZAKAT INFAQ
SHADAQAH) DI LAZISNU KOTAMETRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**FITRI RAHIMMA AZZAHRA
NPM : 1903020021**

Pembimbing Skripsi:
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

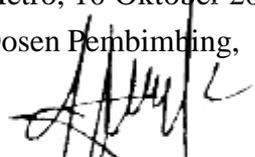
Nama : **FITRI RAHIMMA AZZAHRA**
NPM : 1903020021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKKI ZIS
(ZAKAT INFAQ SHADAQAH) DI LAZIZNU
KOTA METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 10 Oktober 2023
Dosen Pembimbing,


Ani Nurul Inatihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKKI ZIS
(ZAKAT INFAQ SHADAQAH) DI LAZIZNU
KOTA METRO**

Nama : **FITRI RAHIMMA AZZAHRA**

NPM : 1903020021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 10 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 8-0047/In.28.3/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKKI ZIS (ZAKAT INFAQ SHADAQAH) DI LAZISNU KOTA METRO disusun oleh: Fitri Rahimma Azzahra, NPM: 1903020021, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at 10 November 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Era Yudhistira, M.Ak

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKKI ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) DI LAZISNU KOTAMETRO

Oleh: Fitri Rahimma Azzahra

Penelitian ini didasari atas rasa keingintahuan peneliti tentang strategi yang di gunakan LAZISNU Kota Metro dalam meningkatkan muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah). Dalam hal ini, peneliti berfokus terhadap strategi LAZISNU Kota Metro dalam upayanya meningkatkan jumlah Muzakki ZIS.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi kepada Direktur Operasional dan Muzakki LAZISNU Kota Metro. Kemudian, data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data, memberi label atau kategori, dan menjelaskan data dengan kata-kata atau narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi meningkatkan muzakki ZIS yang di gunakan oleh LAZISNU Kota Metro terbagi menjadi 3 tahap yaitu: Sosialisasi, Kerjasama dengan Pihak Lain, dan Transparansi kepada Muzakki. Cara ini cukup efektif melihat laporan penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS serta jumlah muzakki di LAZISNU Kota Metro terus meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Keyword: Strategi Meningkatkan Muzakki, ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri Rahimma Azzahra**

NPM : 1903020021

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ نَّفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِّنْ نَّذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُهُ ^ظ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِّنْ أَنْصَارٍ ^(٢٧٠) إِنَّ
تُبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ^ع وَإِنْ تَخْفَوْهَا وَتُوْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ^ظ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ
مِّنْ سَيِّئَاتِكُمْ ^ظ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ^(٢٧١)

Artinya:

“apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan, Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya. orang-orang yang berbuat zalim tidak ada seorang penolongpun baginya. jika kamu Menampakkan sedekah(mu), Maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Baqarah 2:270-271)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua Ku tersayang, Bapak Edi Suwarno dan Ibu Naning serta keluarga besar yang tiada henti memanjatkan doa, mendukung, memberikan semangat, dan menanti dengan kesabaran.
2. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing, saya haturkan Terima Kasih telah membantu membimbing, memberikan kritikan maupun saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Pihak LAZISNU Kota Metro yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian disana.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tak hentinya memotivasi dan memberikan semangat saya haturkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada sahabat: Indah, Sevi, Bunga, dan Nini.
5. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 19 khususnya.
6. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M. M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan proposal skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena

kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Metro, 29 September 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fitri Rahimma Azzahra'.

Fitri Rahimma Azzahra

NPM : 1903020021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS).....	12
1. Pengertian Zakat	12
2. Pengertian Infaq	14
3. Pengertian Shodaqoh	16
B. Strategi Penghimpunan Zakat.....	18
1. Pengertian Strategi	18
2. Strategi Penghimpunan Zakat	22
C. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah	25

1. Pengertian Lembaga Amil Zakat	25
2. Dasar Hukum Lembaga Amil Zakat	26
3. Asas dan Tujuan Lembaga Amil Zakat	28
4. Fungsi Lembaga Amil Zakat	30
D. Muzakki	31
1. Pengertian Muzakki	31
2. Indikator Peningkatan Muzakki	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis penelitian	34
2. Sifat penelitian	34
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum LAZISNU Kota Metro	41
1. Sejarah LAZISNU Kota Metro	41
2. Struktur Kepengurusan LAZISNU Kota Metro	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Analisis Strategi Meningkatkan MuzakkiZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di LAZISNU Kota Metro	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1: Struktur LAZISNU Management Kota Metro..... 45
2. Tabel 4.2: Struktur Pengurus LAZISNU Kota Metro..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Izin Prasurey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
9. Hasil Uji Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat ialah salah satu nilai instrumental yang strategis di dalam sistem ekonomi islam yang dapat mempengaruhi tingkah laku ekonomi seorang muslim, masyarakat maupun pembangunan ekonomi umumnya dan dipengaruhi atau dibatasi oleh ajaran islam. Salah satu pilar agama islam yaitu zakat dimana selain berdimensi ibadah juga dinilai sangat efektif dalam mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas dan pemertaan kesejahteraan ekonomi.¹

Zakat memiliki manfaat yang beragam. Pertama, zakat merupakan wujud pengabdian dan rasa syukur kepada Allah SWT serta memupuk akhlak mulia dengan menghilangkan sifat kikir, rakus, dan materialistik. Kedua, zakat berfungsi sebagai upaya membantu mustahik, terutama fakir miskin, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Ketiga, zakat juga menjadi sarana amal bersama antara orang-orang kaya dan mujahid yang berjuang di jalan Allah SWT. Keempat, zakat menjadi sumber dana untuk pembangunan sarana dan prasarana umat Islam, seperti tempat ibadah, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia Muslim. Zakat harus dikelola

¹ Norva Dewi, “*Optimalisasi Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*”, (2018), vol. 1, no. 4, h. 74

dengan baik secara modern sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Kemiskinan di Indonesia merupakan isu yang sangat penting dan tingkat kemiskinan di negara ini cukup tinggi. Pemerintah sangat serius dalam mengatasi kemiskinan dan mengalokasikan dana yang besar untuk upaya pengentasan kemiskinan tersebut. Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk membantu masyarakat miskin adalah melalui pemberdayaan dari tingkat bawah, yang dikenal sebagai pendekatan "*Bottom Up*". Pendekatan ini sesuai dengan upaya pemerintah untuk melibatkan masyarakat dan mendorong partisipasi mereka dalam penanggulangan kemiskinan.

Islam dikenal sebagai agama yang menyeluruh (*kaffah*) karena Al-Qur'an dan Hadis membahas setiap detail urusan manusia. Penerapan strategi sangat krusial bagi lembaga zakat dalam menjalankan fungsinya. Melalui strategi yang tepat, pengelolaan dana ZIS dapat ditingkatkan untuk memperoleh jumlah dana yang optimal. Hal ini memiliki dampak yang signifikan dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik, seperti di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan, dakwah, serta dalam pengelolaan operasional lembaga nirlaba.³

Penghimpunan dana ZIS atau sering disebut dengan istilah *Fundraising* adalah kegiatan atau proses bagaimana cara untuk menghimpun

² Arif, Teguh, "Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki", Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, vol. 06, No. 1, (2021), h. 77

³ Multifiah, "ZIS Untuk Kesejahteraan Umat", (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 1

dana ZIS dari muzzaki. *Fundraising* amatlah penting guna mendukung jalannya program dan operasional lembaga zakat. Keberlangsungan hidup sebuah lembaga tergantung dari sejauh mana program fundraising itu dilakukan. Banyak strategi yang mesti dilakukan demi tercapainya target yang sudah direncanakan. Dengan perencanaan fundraising atau penghimpunan dana yang baik tentu bisa menggali potensi zakat dari para muzzaki secara lebih maksimal.⁴

Pengelolaan dana zakat yang baik didukung dengan potensi dana zakat yang sudah terwujud dan hasil yang memadai. Hal ini menjadi sebuah kewajiban lembaga amil zakat untuk terus meningkatkan jumlah dana zakat agar keterjangkauan dan manfaatnya bias lebih luas dan merata. Peningkatan penghimpunan dana zakat harus didukung dengan beberapa instrument, ide atau gagasan agar masyarakat mau membayarkan zakatnya melalui lembaga amil zakat atau baznas. Berdasarkan data dari Baznas di tahun 2016 Indonesia mempunyai potensi zakat yang berasal dari Zakat, infaq dan sedekah (ZIS) sebesar 286 triliun, namun seperti yang telah disampaikan oleh Bambang Sudibyo selaku ketua Baznas bahwasannya tingkat penyerapan di tingkat nasional masih minim yaitu berkisar 5,1 triliun atau 1,8%. Ditahun 2018 Penghimpunan dana Zakat di Baznas naik 31,8%. Hal inilah yang menjadi tantangan dalam memaksimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia. Meskipun perkembangan lembaga zakat di Indonesia cukup signifikan dan meningkat tajam di bandingkan 15 tahun yang lalu, akan tetapi hal ini belum

⁴ Muslih Aris, 2019, "*Eksistensi Nilai Al-Adalah Pada Kebijakan Zakat Di Indonesia*", AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam 9

menjamin serapan zakat secara maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan penghimpunan dana, suatu lembaga harus mempunyai sebuah strategi serta pendekatan yang tepat dalam menentukan langkah yang benar kedepannya. Tanpa strategi yang kuat dalam kegiatan penghimpunan dana ini, maka hasil yang didapatkan tidak dapat tercapai maksimal dan sesuai yang diharapkan.⁵

Salah satu cabangnya ialah LAZISNU PCNU Kota Metro yang bertujuan untuk pengelolaan yang efektif dan tepat dalam mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan dana zakat menjadi peran penting lembaga zakat. Melalui pengelolaan dana zakat yang baik, dapat menjadi alat ekonomi yang kuat untuk mengatasi kemiskinan, menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, serta merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁶

Dana ZIS atau sering disebut dengan istilah *Fundraising* adalah kegiatan atau proses bagaimana cara untuk menghimpun dana ZIS dari muzakki. *Fundraising* amatlah penting guna mendukung jalannya program dan operasional lembaga zakat. Keberlangsungan hidup sebuah lembaga tergantung dari sejauh mana program fundraising itu dilakukan guna meningkatkan muzakki. LAZISNU Kota Metro memiliki tahapan dalam meningkatkan jumlah muzakki yaitu menyampaikan informasi agar masyarakat sadar akan pentingnya ZIS bagi sesama yang membutuhkan demi

⁵“Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020”, Di akses pada hari Kamis, 8 Juni 2023, Pukul 14.55 WIB.

⁶Fathimatuz Zahroh, 2017, “Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat” (Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel)

meningkatkan taraf kesejahteraan dan keadilan, setelah itu membujuk calon muzakki dengan menawarkan berbagai kemudahan kepada muzakki mengenai mekanisme pembayaran ZIS. Kemudian, mengingatkan dalam hal meningkatkan muzakki cara untuk mengingatkannya ialah dengan memberikan transparansi terkait dana ZIS yang berhasil di distribusikan kepada pihak yang membutuhkan. Hal ini dilakukan guna menjaga kenyamanan dan kepercayaan muzakki kepada LAZISNU Kota Metro karena telah amanah menjalankan tugasnya.

LAZISNU PCNU Kota Metro merupakan lembaga zakat yang bertugas mengumpulkan, mengelola, dan memberdayakan zakat dari masyarakat dan para donatur untuk disalurkan kepada yang membutuhkan. Dalam mencapai tujuannya, LAZISNU PCNU Kota Metro menjalin koordinasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan sosial. Lembaga ini melibatkan semua pemangku kepentingan yang terkait dalam upaya penanggulangan kemiskinan. LAZISNU PCNU Kota Metro telah memberikan pengabdian kepada masyarakat Kota Metro melalui berbagai program yang bertujuan untuk mewujudkan kemajuan, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakat Kota Metro. Upaya yang dilakukan mencakup pengentasan kemiskinan, penanggulangan keterbelakangan pendidikan, peningkatan standar hidup yang layak, penyediaan layanan ZIS (Zakat, Infak, dan Shadakah) sesuai dengan prinsip syariah, serta peningkatan efektivitas dan kegunaan dana zakat.

Komitmen dan program-programnya LAZISNU PCNU Kota Metro berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik dan berkelanjutan melalui pemanfaatan zakat sebagai instrumen yang efektif dalam peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat. LAZISNU PCNU Kota Metro dihadapkan pada tantangan yang perlu diatasi, salah satunya adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Situasi ini muncul karena kewajiban zakat diatur secara sukarela dalam perundang-undangan di Indonesia, yang pada gilirannya mencerminkan kecenderungan masyarakat untuk secara langsung memberikan zakat kepada mustahik tanpa melibatkan lembaga zakat. Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat, perlu dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai zakat dan peran lembaga zakat.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang di terapkan dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZISNU Kota Metro melalui 3 tahapan yaitu Sosialisasi, Kerjasama dengan Pihak Lain, dan Transparansi yang diberikan kepada Muzakki. Maka, dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul: ***“Strategi Meningkatkan Muzzaki ZIS (Zakat Infaq Shadaqah) Di LAZISNU Kota Metro”***.

⁷ Wawancara dengan Informan pertama, Bapak *Dedek Riwanto, J.S., S.E*, pada Hari Selasa, 04 Juli 2023, Di Kantor LAZISNU Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah Bagaimana Strategi Meningkatkan Muzakki ZIS (Zakat Infaq Shadaqah) Di LAZISNU Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah Mengetahui tentang Strategi Meningkatkan Muzaki ZIS (Zakat Infaq Shadaqah) Di LAZISNU Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teori, penelitian ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu bagi mahasiswa mengenai dampak penerapan strategi dalam meningkatkan muzakki ZIS LAZISNU Kota Metro.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, saran, dan dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi atas strategi meningkatkan Muzakki ZIS di LAZISNU Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi dapat beragam tergantung pada topik dan bidang studi yang dipilih. Namun, secara umum,

penelitian yang relevan adalah penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkuat argumen dan temuan dalam skripsi. Penelitian tersebut dapat berupa penelitian kuantitatif, kualitatif, atau penelitian campuran (*Mixed-Methods*) yang memiliki metode, teknik, dan analisis yang sesuai dengan topik dan masalah penelitian yang dibahas dalam skripsi. Peneliti melihat dan melakukan tinjauan dalam beberapa karya ilmiah (skripsi) terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sukma Jaya, mahasiswa jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2021, dengan judul "*Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah Nu-Care Lazisnu Kabupaten Ponorogo Di Masa Pandemi Covid-19*". Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dan penyaluran zakat di Kabupaten Ponorogo pada masa Covid-19 Dalam melakukan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah NU-Care LAZISNU Kabupaten Ponorogo memiliki beberapa cara yaitu, dengan menggunakan pembayaran EWallet seperti ovo, gopay, Shopepay dll. Serta menggunakan metode jemput bola, yaitu dengan mengambil kotak amal yang telah disebar ke seluruh wilayah Ponorogo. Sifat penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah NU-Care LAZISNU Kabupaten Ponorogo di masa pandemi covid-19 diberikan dalam bentuk konsumtif pemberian berupa beras kepada orang-orang yang berhak menerima dan dana tunai untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dan pendidikan atau dakwah Islam. Serta

dalam bentuk produktif berupa program produktif rumah ternak yang bekerjasama dengan UPZ.⁸

Perbandingan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah fokus pada penghimpunan dan penyaluran zakat. Namun, penelitian ini lebih terfokus pada strategi penghimpunan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah, sedangkan penelitian sebelumnya hanya membahas pengelolaan zakat secara umum.

2. Penelitian terdahulu oleh Pini Novia Dewi tahun 2020 dengan judul penelitian "*Strategi Fundraising Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan bagaimana strategi yang digunakan dalam pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan *Fundraising ZIS* memiliki strategi, namun strategi yang dilakukan masih lemah, karena Baznas hanya lebih dominan melakukan strategi dalam menentukan segmen dan target muzakki dan strategi membangun sistem komunikasi.⁹

Persamaan peneliti ini adalah sama-sama membahas LAZISNU dalam kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini analisis LAZISNU bahwa untuk melakukan *Fundraising* terdapat strategi. Sedangkan, pada penelitian yang akan peneliti lakukan

⁸ Ali Sukma Jaya, 2021, "*Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah Nu-Care Lazisnu Kabupaten Ponorogo Di Masa Pandemi Covid-19*". IAIN Ponorogo.

⁹ Pini Novia Dewi, 2020. "*Strategi Fundraising Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zis) Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu*". (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

adalah bagaimana strategi penghimpunan LAZISNU terhadap peningkatan Muzakki.

3. Penelitian terdahulu oleh Muhammad Tho'in dan Reno Yakob Andrian tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul "*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode strategi yang efektif digunakan unntuk meningkatkan penggalangan dana ZIS Jawa Tengah dan untuk mengetahui bagaimana strategi menghimpun ZIS sangat diperlukan untuk digunakan dalam pembiayaan program kegiatan operasional institusi yang pada akhirnya mencapai Visi dan Misi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengumpulan dana ZIS Lazis Jawa Tengah menggunakan metode tradisional dan modern. Dari kedua strategi yang digunakan strategi yang paling efektif dalam penggalangan dana adalah strategi yang menggunakan metode tradisional. Untuk mengetahui efektivitas strategi yang digunakan , Lazis Jawa Tengah secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi yang digunakan. Evaluasi ini dilakukan setiap minggu setiap bulan mencakup setiap bagian.¹⁰

Relevansi dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penghimpunan Zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini

¹⁰ Muhammad Tho'in and Reno Yakob Andrian, 2021. "*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah*," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7, no. 3: 1689–95.

membahas tentang peningkatan penggalangan dana. Sedangkan, pada peneliti ini membahas tentang strategi yang dilakukan dalam meningkatkan Muzakki di LAZISNU.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)

1. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari kata “*Zaka*” yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan berkembang. Adapun menurut istilah syariat, zakat adalah kewajiban yang dibebankan atau ditujukan kepada kaum muslimiat yang sudah mampu untuk berzakat. Mampu dalam zakat yakni Haul dan Nisab. Haul ialah masa harta satu tahun dan nisab merupakan besaran harta yang di pakai yaitu 85 gram emas. Zakat merupakan pembersih diri dan harta dari kemungkinan diperoleh dengan jalan tidak halal. Membayar zakat juga akan membuat harta semakin tumbuh dan berkembang.¹

Menurut Didin Hafidhudin, zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.²

Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa zakat merupakan harta umat untuk umat, dari orang yang wajib membayarnya kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat dapat membersihkan jiwa para muzakki dari sifat-sifat kikir, tamak serta membersihkan diri dari dosa dan sekaligus menghilangkan rasa iri dan dengki si miskin kepada si

¹ Erie Sudewo. 2018. "*Politik Ziswaf*". UIP: Universitas Syiah Kuala, hlm. 38.

² Didin Hafidhudin, 2015, "*Zakat Dalam Perekonomian Islam*", Jakarta: Gema Insani.

kaya. Dengan zakat dapat membentuk masyarakat makmur dan menumbuhkan penghidupan yang serba berkecukupan.

Seorang yang membayar zakat karena keimanannya nicaya akan memperoleh kebaikan yang banyak. Allah SWT berfirman dalam QS : At-Taubah : 103, sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya:

”ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (QS : At-Taubah : 103).

Ajaran Islam menjadikan zakat sebagai ibadah *Maliah Ijtima'iyah* yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Tujuan di syari'atkan zakat adaah sebagi berikut:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang yang berutang, Ibnu Sabil, dan mustahiq lainnya.
- c. Membina tali persaudaraan sesama umat Islam.
- d. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin

2. Pengertian Infaq

BAZNAS menjelaskan bahwa Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kebutuhan masyarakat secara umum. Kegiatan penyaluran harta ini juga dijelaskan melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada BAB I Pasal 1.

BAZNAS juga menginformasikan bahwa kata infaq sendiri berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Anfaqa*”. Kata asal dari infaq tersebut memiliki arti untuk membelanjakan harta atau memberikan harta. Dengan kata lain, Infaq secara umum dipahami sebagai sebuah kegiatan mengeluarkan harta. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali-Imran ayat 134, sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya :

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”. (Q.S Ali Imran [3] : 134).³

Infaq menjadi amalan yang dianjurkan untuk dilakukan tentu menawarkan keutamaan atau manfaat yang bisa dirasakan oleh seseorang.

Manfaat ini bersifat pribadi, sesuai dengan tujuannya untuk

³ Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modren, cet. 1* (Jakarta: Gema Insani, 2015). h. 1

menyempurnakan ibadah. Baznas menginformasikan bahwa salah satu keutamaan dari kegiatan ini adalah memperoleh pahala yang besar.

Dalam aktivitasnya, infaq juga memiliki rukun yang perlu dipenuhi terlebih dahulu. Sifat dari rukun ini perlu dipenuhi agar aktivitas tersebut sah untuk dilakukan sesuai dengan ketentuan agama. Dalam praktiknya, rukun infaq ada empat.

1) Rukun infaq

Berikut ini beberapa rukun infaq yang perlu Anda ketahui:

- a. Pemberi infaq (*Munfiq*)
- b. Penerima infaq (*Munfiq Lahu*)
- c. Barang yang diinfaqkan .
- d. Penyerahan (*Ijab Qabul*)

Keempat elemen dalam rukun tersebut harus hadir dalam proses penyaluran harta dan kegiatan ini akan dianggap sah jika harta yang disalurkan sudah diterima dengan baik oleh pihak penerima. Selain itu, pihak pemberi juga tidak bisa kembali menganulir atau meminta kembali barang dan harta yang sudah disalurkan kepada penerima.

2) Syarat Infaq

Selain rukun, ada juga syarat infaq yang perlu dipenuhi dari suatu rukun amalan yang dilakukan, syarat-syarat munfiq yang perlu dipenuhi jika seseorang hendak menjadi munfiq, di antaranya:

- a) Memiliki harta yang cukup untuk infaq

- b) Orang yang tidak dibatasi hak atas harta dan dirinya karena suatu alasan
- c) Dianjurkan dilakukan oleh orang yang baligh dan berakal
- d) Didasari oleh sukarela tanpa adanya paksaan

Kemudian, Munfiq lahu atau orang yang menerima infaq juga harus memenuhi beberapa syarat, di antaranya:

- a) Wujudnya harus ada
- b) Orang yang sudah baligh. Boleh anak-anak jika mereka memang berhak menerima infaq tersebut. Namun, penerimanya diwakilkan oleh wali atau orang yang bertanggung jawab atasnya.
- c) Syarat-syarat harta yang akan diinfaqkan
- d) Selain munfiq dan munfiq lahu harta yang diinfaqkan juga harus memenuhi beberapa syarat berikut ini:
 - e) Wujud dari harta dan benda harus benar-benar ada
 - f) Harta dan benda harus berasal dari harta yang memiliki nilai guna dan dipakai
 - g) Wujudnya ada dan dapat dimiliki
 - h) Bukan harta atau benda yang masih memiliki hubungan dengan tempat yang dimiliki oleh penginfaqkannya.

3. Pengertian Shodaqoh

Shodaqoh/Sedekah adalah pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan, baik berupa barang maupun jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun selain ridha Allah.

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 271 yang berbunyi:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ^ج وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ^ظ
 وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ^ظ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٧١﴾

Artinya:

“jika kamu Menampakkan sedekah(mu), Maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Baqarah [2]:271).⁴

Hukum dan ketentuan shodaqoh sama dengan ketentuan infaq. Hanya saja jika infak berkaitan dengan materi. Shodaqoh/sedekah memiliki arti yang lebih luas. Termasuk pemberian yang sifatnya non materi, seperti memberi jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan memdoakan orang lain.

Sedekah menunjukkan, pengertian tentang kenekatan keimanan seseorang (*Shaddaqa*). Dengan bershadaqoh/bersedekah berarti seseorang tidak hanya meyakini keimanannya dalam hati, tetapi juga mengaflikasikannya dalam kehidupan nyata.

Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang “Pengelolaan Zakat Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kepentingan umum”. Adapun sedekah adalah harta atau non-harta yang dikeluarkan oleh orang atau badan usaha yang juga untuk kepentingan umum. Terdapat tiga keutamaan dari shodaqoh yaitu:

⁴ Kementerian Agama RI, 2015, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”. Jakarta.

Shodaqoh tidak mengurangi harta, Shodaqoh dapat menghapus dosa, dan Dapat melipatgandakan harta.⁵

B. Strategi Penghimpunan Zakat

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah rencana terpadu dan jangka panjang yang dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks bisnis, strategi digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang, memaksimalkan keuntungan, mengembangkan pasar, dan meningkatkan pangsa pasar. Strategi mencakup berbagai aspek, termasuk pemilihan sasaran pasar yang tepat, pengembangan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar, penetapan harga yang tepat, distribusi dan promosi yang efektif, dan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien.

Menurut Freddy Rangkuti strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.⁶

⁵ UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁶ Freddy Rangkuti, 2018. "*Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*". (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), 03

Strategi juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan tindakan-tindakan atau keputusan yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Dalam proses ini, strategi melibatkan analisis situasi dan lingkungan organisasi, penetapan tujuan yang jelas, identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, serta pengembangan rencana aksi yang terukur dan realistis untuk mencapai tujuan tersebut.⁷

Strategi yang efektif penting untuk memastikan bahwa tim kerja bekerja secara terkoordinasi dan memiliki tema yang jelas. Selain itu, faktor pendukung harus diidentifikasi dengan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan yang rasional, sumber daya harus dimanfaatkan dengan efisien, dan taktik yang tepat harus diterapkan untuk mencapai tujuan secara efektif.⁸

Strategi merupakan panduan yang memberikan arah bagi organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. Ini adalah rencana besar dan sangat penting bagi setiap organisasi untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka dengan sukses.

Menurut *Philip Kotler* strategi pemasaran merupakan pola pikir yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran pada suatu perusahaan, bisa mengenai strategi spesifik untuk sasaran, penetapan

⁷ Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*". (Jakarta: Gema Insani, 2016), hal: 153-157

⁸ Fandi Tjiptono, "*Strategi Pemasaran*", Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2015) hal: 17

posisi, bauran pemasaran (*Marketing Mix*), dan besarnya sebuah pengeluaran pemasaran.⁹

Adapun bentuk-bentuk strategi sebagai berikut:

a. Strategi Pemasaran

Philip Kotler mendefinisikan pengertian pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.

b. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah suatu rencana untuk penggunaan yang optimal atas sejumlah elemen-elemen promosi: periklanan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan promosi penjualan. Para manager pemasaran menentukan tujuan dari strategi promosi penjualan dari sudut tujuan keseluruhan perusahaan bagi bauran pemasaran: produk, tempat (distribusi), promosi dan harga.

Adapun promosi yang diselenggarakan bertujuan untuk:

- 1) Menyampaikan informasi (*Informing*)
- 2) Membujuk nasabah sasaran (*Persuading*)
- 3) Mengingatkan (*Reminding*)

Sedangkan ada empat macam sarana promosi yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:¹⁰

⁹ Sanwani, Titi Herwanti, & Akhmad Jufri, "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Hidayah Di Kabupaten Lombok Timur", Jurnal Iqtishoduna, Vol. 6, No. 1, (April 2017) hal : 47

1. Periklanan (*Advertising*)

Iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, menarik dan mempengaruhi calon nasabahnya, yang dapat dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, billboard, koran, majalah, televisi, media internet atau radoradio.

2. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Promosi penjualan terdiri dari intensif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk atau jasa. Kalau iklan menyodorkan alasan untuk membeli suatu produk atau jasa, maka promosi penjualan menekankan alasan mengapa kita harus membeli sekarang juga.

3. Publisitas (*Publicity*)

Promosi yang ketiga adalah publisitas. Publisitas merupakan kegiatanpromosi untuk memancing nasabah melalui kegiatan sponsorship terhadapsuatu kegiatan seperti pameran, bakti sosial, perlombaan cerdas cermat, kuisserta kegiatan lainnya melalui berbagai media. Promosi ini dilakukan untukmeningkatkan citra bank di depan para calon nasabah atau nasabahnya.

4. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Dalam dunia perbankan penjualan pribadi secara umum dilakukan oleh seluruh pegawai bank, mulai dari cleaning service,

¹⁰ Sanwani, Titiek Herwanti, & Akhmad Jufri, “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Hidayah Di Kabupaten Lombok Timur”, Jurnal Iqtishoduna, Vol. 6, No. 1, (April 2017) hal : 48

satpam sampai pejabat bank. Secara khusus personal selling dilakukan oleh perugas customer service dan service assistensi.

2. Strategi Penghimpunan Zakat

Penghimpunan zakat oleh Amil Zakat merupakan proses penting dalam pengelolaan zakat. Amil Zakat bertanggung jawab untuk mengumpulkan zakat dari masyarakat yang wajib menunaikan zakat, baik secara sukarela maupun dengan upaya persuasif. Proses pengumpulan zakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengumpulan langsung melalui lembaga Amil Zakat, transfer bank, e-wallet, atau melalui payment gateway di website Amil Zakat. Amil Zakat juga dapat mengadakan program kampanye penggalangan dana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menunaikan zakat.

Setelah mengumpulkan zakat dari masyarakat, Amil Zakat kemudian akan mengelola dan menyalurkan zakat tersebut kepada orang yang berhak menerima zakat, seperti fakir miskin, mustahik, asnaf, dan lain-lain. Dalam mengelola zakat, Amil Zakat harus memastikan bahwa zakat yang terkumpul dikelola dengan baik dan amanah, dan disalurkan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan. Dalam penghimpunan zakat, Amil Zakat harus memperhatikan etika dan tata cara yang baik dalam berinteraksi dengan masyarakat. Amil Zakat juga harus membuka saluran komunikasi yang efektif dan transparan dengan masyarakat,

sehingga masyarakat merasa nyaman dan percaya untuk menyalurkan zakat melalui lembaga Amil Zakat.¹¹

Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengeluarkan sebagian harta mereka sebagai zakat, yang kemudian akan diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan atau mustahik. Zakat tidak hanya memiliki dimensi ibadah sebagai rukun Islam yang ketiga, tetapi juga dimensi sosial yang penting untuk membangun keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi sosial zakat meliputi mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan miskin, memperkuat tali persaudaraan antara sesama muslim, serta mendorong sikap berbagi dan kepedulian terhadap sesama.

Strategi penghimpunan zakat merupakan upaya yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul dari masyarakat. Beberapa strategi penghimpunan zakat yang dapat dilakukan oleh LAZ antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menunaikan zakat secara rutin dan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebarkan informasi tentang zakat melalui berbagai media, seperti brosur, poster, dan sosial media.
- b. Menyediakan berbagai opsi pembayaran zakat yang mudah dan nyaman bagi masyarakat, seperti melalui transfer bank, e-wallet, atau melalui payment gateway di website LAZ.

¹¹ Departemen Agama RI, "*Pola Pembinaan Badan Amil Zakat*". (Jakarta : Depag RI, 2015), hal : 19-20

- c. Mengadakan kampanye penggalangan dana untuk zakat, seperti bazaar atau konser amal. Kegiatan ini tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat, tetapi juga dapat menarik minat mereka untuk berdonasi.
- d. Mengajak dan memfasilitasi pengusaha atau perusahaan untuk menyalurkan zakat mereka melalui LAZ. Hal ini dapat dilakukan dengan menawarkan program zakat perusahaan atau memberikan insentif bagi perusahaan yang menyalurkan zakat mereka melalui LAZ.
- e. Melakukan kerja sama dengan lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah lainnya untuk meningkatkan penghimpunan zakat, misalnya dengan mengadakan program zakat bersama untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.
- f. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan membuka saluran komunikasi yang efektif agar masyarakat merasa nyaman dan terpercaya dalam menyalurkan zakat melalui LAZ.

Dengan menerapkan strategi penghimpunan zakat yang baik, LAZ dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan dan penyaluran zakat kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

¹² Hamid Abidin, dkk, “*Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*”, (Depok: Pustaka, 2019), h. 134

C. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah

1. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat dari masyarakat kepada penerima zakat yang berhak menerimanya. Tugas utama dari LAZ adalah memastikan bahwa zakat disalurkan dengan cara yang benar dan efektif sesuai dengan aturan dan ketentuan syariah. LAZ biasanya memiliki peran yang sangat penting dalam menjembatani antara para muzakki (orang yang memberikan zakat) dengan para mustahik (orang yang berhak menerima zakat). Secara umum, lembaga amil zakat di Indonesia berfungsi sebagai lembaga yang membantu masyarakat dalam menyalurkan zakat secara tepat sasaran dan efektif.¹³

Pasal 17 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang “Pengelolaan Zakat mengatur tentang Kewajiban lembaga amil zakat untuk melaporkan pengelolaan zakat yang dilakukan kepada pemerintah”. Lembaga amil zakat harus melaporkan setiap pengelolaan zakat yang dilakukan, termasuk jumlah zakat yang diterima, pengeluaran zakat, serta laporan keuangan yang terkait dengan pengelolaan zakat tersebut. Dalam pelaporan pengelolaan zakat tersebut, lembaga amil zakat harus memperlihatkan bahwa zakat yang diterima telah dikelola dengan baik dan

¹³ “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online Version)*”, Oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud (Pusat Bahasa), diakses pada tanggal 07 April 2023.

benar sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini menunjukkan bahwa Pasal 17 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 menjadi salah satu instrumen penting dalam pengawasan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat. Melalui pelaporan yang dilakukan, pemerintah dapat memantau pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat dan mengambil tindakan jika ditemukan ketidakpatuhan dalam pengelolaan zakat tersebut.¹⁴

2. Dasar Hukum Lembaga Amil Zakat

Dasar hukum lembaga amil zakat di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang mengatur tentang Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Pasal 19 Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat dapat berupa organisasi kemasyarakatan, yayasan, perusahaan, atau lembaga keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah daerah setempat. LAZ wajib mendapatkan izin operasional dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Agama. Lembaga Amil Zakat bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat kepada yang berhak menerima. LAZ juga bertugas dalam memfasilitasi dan membantu masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat secara benar dan efektif. Selain itu, lembaga amil zakat juga diatur oleh Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2016 tentang

¹⁴ UU No. 23 Tahun 2011

Tata Cara Pembentukan, Pengelolaan, dan Pengawasan Lembaga Amil Zakat. Peraturan tersebut memuat ketentuan mengenai syarat dan prosedur pembentukan LAZ, tata cara pengelolaan zakat, dan tata cara pengawasan kegiatan lembaga amil zakat.

Kemudian Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat adalah fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memberikan panduan dan pedoman kepada Lembaga Amil Zakat dalam mengelola zakat dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa poin penting dalam Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 antara lain:¹⁵

- a. Lembaga Amil Zakat harus memiliki badan hukum yang sah dan diakui oleh negara.
- b. Lembaga Amil Zakat harus memperhatikan kualifikasi dan integritas para pegawai dan pengurusnya.
- c. Lembaga Amil Zakat harus menjaga kepercayaan masyarakat dan muzakki dengan memberikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.
- d. Lembaga Amil Zakat harus memperhatikan kriteria penerima zakat dan menyalurkan zakat dengan adil dan merata.

Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 menjadi acuan penting bagi lembaga amil zakat dalam mengelola zakat dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini, Lembaga Amil Zakat diharapkan untuk memperhatikan dan mengikuti panduan yang diberikan dalam fatwa

¹⁵ Amiruddin inoed dan Aflatu Mukhtar dkk, *"Anatomi Fiqh Zakat"*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) , h. 127

tersebut untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan muzakki serta menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.¹⁶

Landasan hukumnya adalah Surat At-Taubah ayat 103 yang berbicara tentang “kewajiban bagi orang-orang yang memiliki kekayaan atau harta yang berlebih untuk memberikan zakat sebagai bentuk pengorbanan dan amal saleh”. Dalam hal ini, petugas amil zakat memainkan peran penting sebagai pengelola zakat dan penyalurannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan cara ini, kekayaan dan harta yang dimiliki oleh orang-orang yang memberikan zakat dapat memberikan manfaat yang jauh lebih besar, tidak hanya bagi pribadi yang bersangkutan tetapi juga bagi masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, petugas amil zakat dapat memastikan bahwa zakat yang dikelola dan disalurkan secara efektif, sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi yang membutuhkan sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri.

3. Asas dan Tujuan Lembaga Amil Zakat

Adapun azas-azas lembaga pengelolaan zakat adalah :

- a. Azas Kewajiban Zakat: Menurut syariat Islam, zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh umat Muslim yang mampu. Oleh karena itu, LAZ berdasarkan azas kewajiban zakat ini memiliki tugas untuk memastikan bahwa zakat terkumpul dan tersalurkan sesuai dengan ketentuan syariat.

¹⁶ Didin Hafiduddin, “*Zakat Dalam Perekonomian Modern*”, (Jakarta : Gema Insani, 2016), h.124-125

- b. Azas Amanah: LAZ harus menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat dengan penuh amanah dan bertanggung jawab. Hal ini karena LAZ dipercayakan untuk menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya dan memastikan bahwa zakat tersebut digunakan secara efektif dan efisien.
- c. Azas Ihsan: Pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat oleh LAZ harus dilakukan dengan penuh ihsan, yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mustahik atau penerima zakat. LAZ juga harus memastikan bahwa mustahik menerima zakat secara layak dan sesuai dengan kebutuhannya.
- d. Azas Transparansi: LAZ harus menjalankan tugasnya dengan transparan dan akuntabel. Hal ini meliputi pengumpulan dan pengelolaan dana zakat yang dilakukan secara terbuka dan transparan, serta pelaporan yang jelas dan terperinci mengenai penggunaan dana zakat.

Berdasarkan Pasal 3 UU No. 23 tahun 2011 tujuan pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umat, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kemampuan umat dalam menjalankan ibadah sosial. Lebih rinci, tujuan pengelolaan zakat adalah:¹⁷

- a. Menjaga kesejahteraan sosial dan mendorong terwujudnya keadilan sosial;
- b. Mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial;

¹⁷ Pasal 3 UU No.23 tahun 2011

- c. Meningkatkan kemampuan umat dalam menjalankan ibadah sosial, seperti zakat, infak, dan sedekah;
- d. Memperkuat solidaritas sosial di antara umat;
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat;
- f. Mengembangkan potensi umat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan.

Dengan demikian, tujuan pengelolaan zakat tidak hanya sebatas pemberian bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga melibatkan pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat mandiri dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Pasal 3 UU No. 23 Tahun 2011 ini menggarisbawahi bahwa pengelolaan zakat harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan profesional untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

4. Fungsi Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki beberapa fungsi penting dalam pengumpulan dan penyaluran zakat. Beberapa fungsi utama dari LAZ antara lain:

- a. Mengumpulkan zakat dari masyarakat yang berhak dan ingin menunaikan kewajiban zakat.
- b. Mengelola zakat yang telah terkumpul, termasuk menjaga keamanan dan keteraturan zakat tersebut.

- c. Menyalurkan zakat kepada pihak-pihak yang berhak menerima, seperti fakir miskin, orang yang terlilit hutang, dan lain sebagainya.
- d. Menyediakan informasi tentang zakat, baik dari segi hukum Islam maupun pengelolaannya secara praktis.
- e. Membina dan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengelolaan zakat yang baik dan benar.
- f. Menyelenggarakan program-program kemanusiaan dan sosial yang berkaitan dengan pengelolaan zakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan.¹⁸

Dalam praktiknya, LAZ juga dapat berperan sebagai jembatan antara masyarakat yang ingin menyalurkan zakat dengan pihak-pihak yang membutuhkan. LAZ juga dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah lainnya untuk memaksimalkan penyaluran zakat dan manfaatnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

D. Muzakki

1. Pengertian Muzakki

Muzakki adalah kewajiban bagi orang-orang tertentu untuk mengeluarkan sebagian hartanya (orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat). Juhur ulama menyatakan bahwa orang yang disepakati wajib mengeluarkan zakat adalah merdeka, telah sampai umur, berakal dan nishab yang sempurna. Sedangkan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya

¹⁸ UU No 23 Tahun 2011, Pasal 7 ayat 1

yang disepakati mayoritas ulama adalah emas, perak, dan binatang ternak dan penuh setahun dimiliki oleh Muzakki.¹⁹

Metode yang digunakan dalam LAZISNU adalah metode *Fundraising*. Maka dari itu, LAZISNU telah merancang dengan baik mengenai apa yang harus dilakukan terkait dengan pelaksanaan penghimpunan ZIS. Sehingga pelaksanaan penghimpunan ini berjalan secara terstruktur dan sistematis. Di mulai dari pengenalan institusi, strategi komunikasi, pemetaan muzakki hingga hal-hal yang teknis sudah dirancang demikian rupa agar mendapatkan hasil yang optimal. Dalam pemetaan Muzakki di LAZISNU dapat digolongkan menjadi 2 golongan besar. Golongan yang pertama adalah Muzakki perorangan dan yang kedua adalah Muzakki Corporate atau Institusi. Untuk menjangkau para Muzakki perorangan LAZISNU sangat cekatan dalam melakukan komunikasi pemasaran dengan pemanfaatan kemajuan teknologi seperti media online dan media elektronik.

2. Indikator Peningkatan Muzakki

Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang dana ZIS serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didaya gunakan untuk mustahik. Kegiatan *fundraising* memiliki beberapa tujuan pokok. diantaranya menghimpunan dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, pembangun citra (*Brand*

¹⁹ Al-Zuhayly, Wahbah. 2016. "*Zakat Kajian Berbagai Mazhab, judul asli: Al-Fiqh Al-Islami Adillatuh*", Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Image), dan memberikan kepuasan pada donatur. Di bawah ini merupakan indikator untuk meningkatkan Muzakki melalui *Fundraising*:²⁰

- a) Memberikan edukasi kepada calon Muzakki
- b) Bersikap etis dan konsisten
- c) Bekerja secara profesionalitas, kredibilitas, dan akuntabilitas
- d) Membudayakan budaya malu
- e) Menjaga hak orang-orang yang lemah
- f) Memberikan kemudahan berdonasi
- g) Menciptakan loyalitas pelanggan.

²⁰ Aswin Fahmi D. 2017. "*Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Lembaga Amil zakat Infak dan Shodaqah (LAZISMU) kota Medan*". IAIN Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari sumbernya di tempat yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian lapangan biasanya dilakukan dengan cara mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang ada di lapangan, melakukan wawancara dengan responden, atau mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner. Penelitian lapangan biasanya dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan valid mengenai kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah yang menjadi objek penelitian.¹ Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu tentang *Strategi Meningkatkan Muzzaki ZIS (Zakat Infaq Shadaqah) Di LAZISNU Kota Metro*.

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar, deskriptif adalah penggambaran secara langsung pada saat melakukan penelitian dan

¹ Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gonzali, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 55.

memeriksa sebab-sebab yang terjadi pada gejala tertentu.² Menurut Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif (*Naturalistic Inquiry*) adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu, Menurut *Krik* dan *Miller* penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang tidak terstruktur, seperti pengamatan, wawancara, dan studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman dari perspektif partisipan dalam konteks sosial yang kompleks dan bervariasi. Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada analisis kualitatif daripada kuantitatif, dan menghasilkan laporan yang lebih deskriptif dan naratif. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, antropologi, dan sejumlah disiplin ilmu lainnya.³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi di suatu populasi atau kelompok tertentu dengan cara mendetail dan sistematis. Penelitian ini biasanya dilakukan melalui pengumpulan data dengan metode wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data, memberi label atau kategori, dan menjelaskan data dengan kata-kata atau

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 22.

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 181.

narasi. Penelitian deskriptif kualitatif dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang karakteristik suatu fenomena, serta membantu dalam memahami konsep atau teori yang terkait dengan fenomena tersebut. Penelitian ini sering dilakukan di bidang ilmu sosial dan humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana Strategi Meningkatkan Muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di LAZISNU Kota Metro.

B. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Perbedaan antara keduanya sangat jelas dan dapat dilihat dengan jelas dalam proses pengumpulan dan analisis data. Untuk mengetahui lebih detail tentang sumber data tersebut, dapat dilihat dibawah ini

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utama atau sumber aslinya. Atau juga dengan kata lain sumber data primer merupakan suatu sumber yang dalam mendapatkan data penelitian didapatkan langsung dari sumbernya dan tanpa pihak perantara.⁴

Data ini diperoleh dengan cara mencari narasumber yang mengetahui secara jelas data yang dicari oleh peneliti, sehingga dalam hal

⁴ Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tugas Bisnis*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 42.

ini peneliti dan narasumber berhubungan secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Direktur Operasional LAZISNU Kota Metro yaitu Bapak Dedek Riwanto, J.S.,S.E, dan *Fundraising* yaitu Bapak Rifqi Rahmanda sebagai *Muzakki* yang telah terdata oleh LAZISNU Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang cara memperoleh dan mencarinya berasal dari sumber kedua atau sekunder. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data pelengkap atau data yang melengkapi dari data primer. Sehingga dapat dikatakan bahwa data sekunder ini adalah suatu data yang didapatkan peneliti dari data yang sudah ada. Untuk mendapatkan data dari sumber data sekunder, peneliti mempelajari berbagai buku dan brosur yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang didapatkan dari pengukuran tertentu, yang akan dijadikan dasar dalam menyusun pendapat secara logis menjadi suatu fakta. Dalam mencari data yang diperlukan, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:⁵

⁵ Abdur Rahmat Fathoni, "*Medologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 104.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara memberikan atau mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.⁶

Dalam menggunakan metode wawancara ini terdapat beberapa jenis. Disini jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin adalah suatu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum dilakukan wawancara.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian adalah salah satu cara pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen atau rekaman tertulis dan audio visual yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, kontrak, dan foto. Metode dokumentasi dapat menjadi alternatif pilihan dalam penelitian ketika data primer sulit didapatkan atau tidak tersedia. Metode ini dapat memberikan data yang akurat dan lengkap terkait dengan konteks dan peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu.⁷

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat dalam penelitian. Dalam penelitian, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis dokumen yang

⁶ Victorianus, Aries Siswanto, "*Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 58.

⁷ Winarmo Surachmad, "*Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*", (Bandung: Tarsito, 2017), 134.

berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dapat digunakan meliputi catatan, surat, kontrak, laporan, dan foto.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah, memproses, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data sangat penting dalam penelitian karena dapat membantu peneliti untuk menemukan pola, trend, dan hubungan antar variabel yang dapat dijadikan dasar untuk menghasilkan kesimpulan atau rekomendasi.⁸

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisa data kualitatif lapangan yaitu teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari lapangan, seperti data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data kualitatif lapangan ini mencakup beberapa tahapan, seperti reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan data dan mempersempit fokus analisis dengan memilih data yang relevan dan signifikan untuk dijadikan objek analisis. Pada tahap display data, peneliti membuat gambaran atau display tentang data yang telah dikumpulkan, seperti dengan membuat tabel, grafik, atau matriks.

⁸ Winarmo Surachmad, *“Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik”*, (Bandung: Tarsito, 2017), 135.

Selain itu, teknik analisis data kualitatif lapangan juga bisa melibatkan teknik-teknik analisis kualitatif lainnya, seperti analisis tematik, analisis naratif, dan analisis interaksi sosial. Tujuannya adalah untuk memahami makna dari data yang diperoleh dari lapangan dan menjelaskan fenomena sosial yang sedang diteliti secara mendalam dan komprehensif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum LAZISNU Kota Metro

1. Sejarah LAZISNU Kota Metro

LAZISNU Kota Metro merupakan kepanjangan dari Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kota Metro yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No. 73, Mulyojati 16C, Kec. Metro Barat, Kota Metro bertempat di Gedung PCNU Kota Metro dengan No. Telp. 0857-6946-2008. LAZISNU berdiri pada tahun 2012 yang dipelopori oleh Bapak Subandi sebagai ketua, Bapak Marhaban Ilyas sebagai Bendahara LAZISNU Kota Metro sampai dengan sekarang.¹

Tujuan berdirinya LAZISNU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan management modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*Problem Solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang. LAZISNU Kota Metro ini dibentuk di bawah naungan Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Metro melalui Mukhtamar Nahdlatul Ulama ke-32 di Rengasdengklok. Namun pada tahun 2012 belum begitu aktif masih membentuk program-program dan sasaran, setelah tahun 2014 baru LAZISNU sudah mulai aktif, pertama dengan memberikan 4 kambing betina di 5 Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) atau kecamatan di Kota Metro

¹ Sejarah LAZISNU Kota Metro, Di akses pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 11.18 WIB.

yakni kecamatan Metro Pusat, Metro Barat, Metro Utara dan Metro Selatan. Sampai saat ini jumlah kambing bergulir yang telah sampai pada mustahik berjumlah 302 dan yang masih hidup berjumlah 21. Kemudian, pada tahun 2015 mulai membentuk program NUCare, NUSmart, NUPreneur, NUSkil dan sampai saat ini program-program tersebut masih diaktifkan, terutama pada saat hari besar Islam.

Pengurus Cabang LAZISNU Kota Metro merupakan Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama di tingkat pemerintahan Kabupaten/Kota dimana kepengurusannya diangkat dan disahkan oleh Pengurus PCNU Kota Metro. LAZISNU Kota Metro mempunyai fungsi dan peran sebagai Membentuk UPZ-UPZ (unit pengumpul zakat) di wilayah MWC/kecamatan dan Ranting di Kota Metro, Melakukan fungsi dan tugas sebagai pengumpul, pengelola dan pendistribusi Zakat, Infaq dan Shadaqah serta Bantuan kemanusiaan lainnya di wilayah di Kota Metro. LAZISNU Kota Metro memiliki visi dan misi sebagai berikut:²

VISI

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah, dan dana sosial lainnya) yang di dayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat

² Dokumen Arsip LAZISNU Kota Metro, Di akses pada hari Selasa 29 Agustus 2023, Pukul 13.12 WIB.

MISI

- a) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah dengan rutin dan tepat.
- b) Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna, dan tepat sasaran.
- c) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak

2. Struktur Kepengurusan LAZISNU Kota Metro

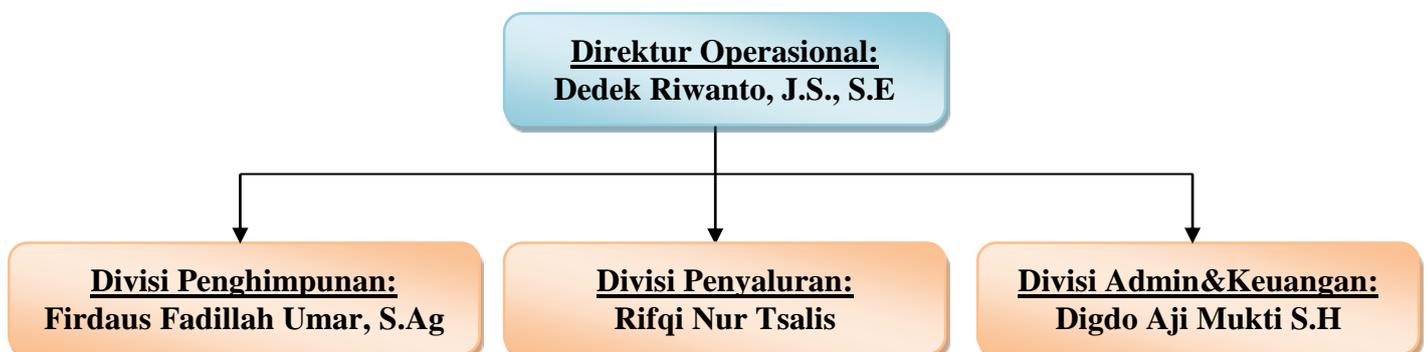
LAZISNU Kota Metro memiliki 2 bagan Struktur Organisasi, sebagai berikut:³

a. Struktur LAZISNU Management Kota Metro

Di bawah ini merupakan struktur LAZISNU Management Kota Metro:

Tabel 4.1

Struktur LAZISNU Management Kota METRO



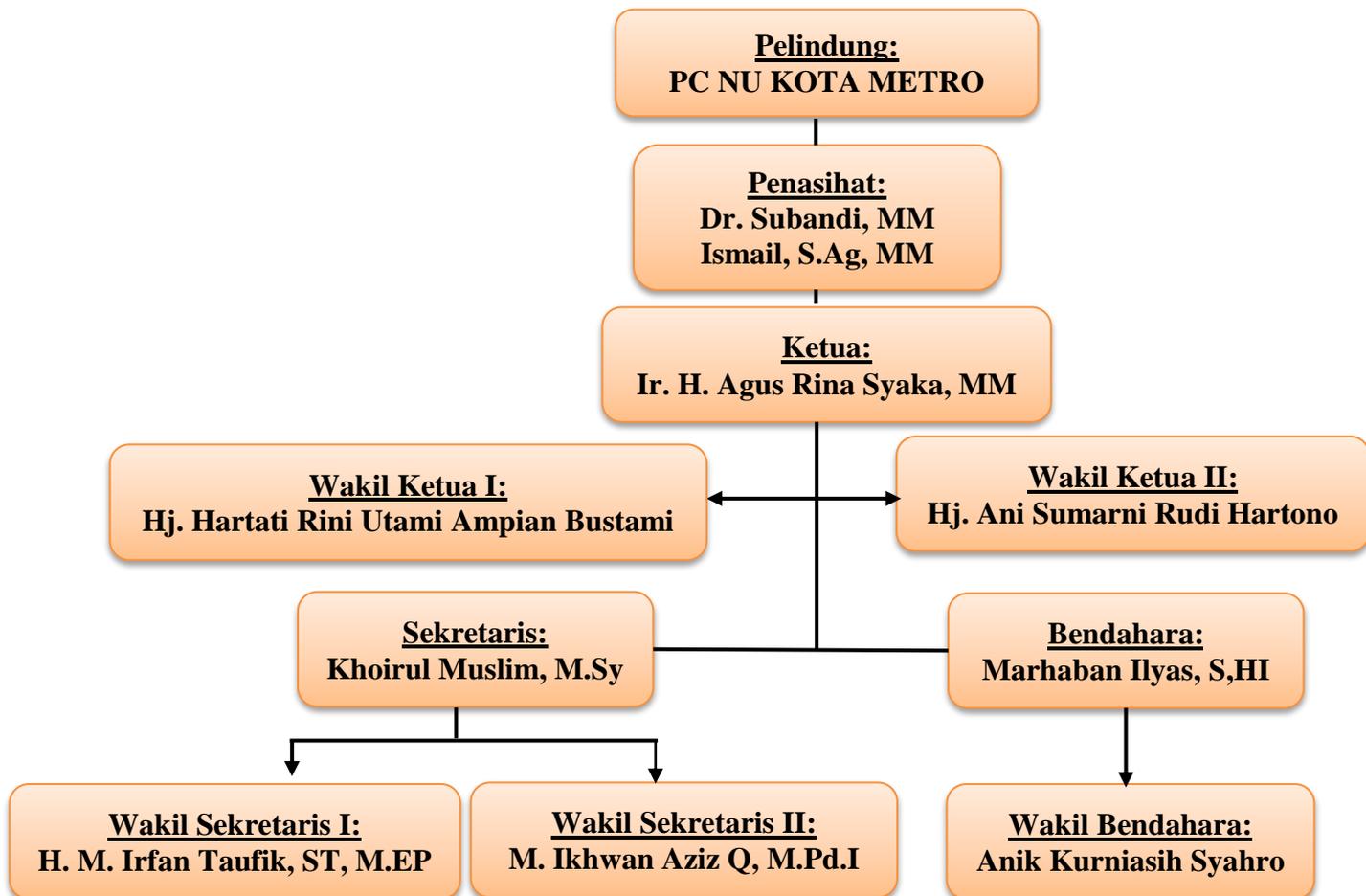
³ Arsip LAZISNU Kota Metro, di akses pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 13.27 WIB.

b. Struktur Pengurus LAZISNU Kota Metro

Di bawah ini merupakan struktur kepengurusan LAZISNU Kota Metro masa khidmat 2020-2025, sebagai berikut:⁴

Tabel 4.2

Struktur Pengurus LAZISNU Kota Metro



⁴ Arsip LAZISNU Kota Metro, di akses pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 13.40 WIB.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil wawancara dengan bapak Dedek Riwanto, J.S., S.E selaku Direktur Operasional LAZISNU Management Kota Metro, sebagai berikut:

LAZISNU Kota Metro memiliki tujuan untuk mengurangi masalah kemiskinan, pengangguran, dan memberikan akses pendidikan yang layak. Maka, LAZISNU Kota Metro berfokus pada penghimpunan dana ZIS kemudian dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah tersebut di distribusikan dalam program LAZISNU yang bernama 5 Pilar; Pilar Pendidikan (NU-Care Cerdas), Pilar Ekonomi (NU-Care Berdaya), Pilar Kesehatan (NU-Care Sehat), Pilar Lingkungan dan Kebencanaan (NU-Care Hijau), dan Pilar Dakwah dan Kemanusiaan (NU-Care Damai). Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Dedek yang menyatakan bahwa

“Fungsi LAZISNU Kota Metro ialah melakukan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dan mendistribusikan dana ZIS kedalam 5 Pilar yang menjadi Program LAZISNU Kota Metro, yaitu; Pilar Pendidikan (NU-Care Cerdas), Pilar Ekonomi (NU-Care Berdaya), Pilar Kesehatan (NU-Care Sehat), Pilar Lingkungan dan Kebencanaan (NU-Care Hijau), dan Pilar Dakwah dan Kemanusiaan (NU-Care Damai). Pendistribusian dana ZIS dimaksudkan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran dan upayanya untuk meningkatkan kesejahteraan, keadilan, dan akses pendidikan yang layak bagi seluruh masyarakat di Kota Metro.”⁵

Strategi merupakan hal yang sangat penting guna membantu terwujudnya tujuan organisasi. Maka, dalam hal penghimpunan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dari muzakki LAZISNU Kota Metro memiliki 3 tahapan

⁵ Wawancara dengan Informan pertama, Bapak *Dedek Riwanto, J.S., S.E*, pada Hari Selasa, 04 Juli 2023, Di Kantor LAZISNU Kota Metro.

yaitu Sosialisasi, kerjasama dengan pihak lain, dan Transparansi kepada Muzakki. Sosialisasi dilakukan guna memberikan pengetahuan dan membujuk masyarakat tentang pentingnya ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan sesama manusia, dana ZIS yang terkumpul akan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui program 5 pilar milik LAZISNU Kota Metro, sosialisasi yang dilakukan LAZISNU dengan cara *door to door* dan melalui media sosial seperti Facebook, Website, dan Instagram, Kerjasama dengan pihak lain yaitu melakukan hubungan kerjasama yang dapat memberikan kemudahan kepada muzakki. Contohnya kerjasama yang dilakukan dengan pengurus masjid di Kota Metro dan organisasi kemasyarakatan untuk memudahkan Masyarakat dalam membayarkan dan ZIS kemudian diserahkan kepada LAZISNU Kota Metro. Transparansi pendistribusian dana ZIS kepada Muzakki diharapkan dapat membuat muzakki merasa aman dan nyaman dengan LAZISNU Kota Metro. Dengan demikian, muzakki memperoleh kenyamanan dan LAZISNU Kota Metro memperoleh kepercayaan penuh dari muzakki untuk pengelolaan dana ZIS. Pendistribusian dana ZIS yang telah terhimpun oleh LAZISNU Kota Metro memiliki berbagai macam bentuk yaitu dengan memberikan bahan pokok untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, memberikan bantuan secara tunai, bantuan hewan ternak, bantuan korban bencana, dan bantuan pendidikan berbentuk beasiswa. Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Dedek yang mengatakan bahwa

*“Strategi yang diterapkan oleh LAZISNU Kota Metro terbagi menjadi 3 tahap yaitu Sosialisai pemuatan konten sosialisasi yang di muat pada media sosial milik LAZISNU seperti Website, Instagram, dan Facebook, Kerja sama dengan pihak lain seperti pihak pengurus masjid di Kota Metro (Masjid Mujahidin, Masjid Al-Manar, Masjid Taqwa, dan masih banyak lagi), dan Lembaga Pendidikan Ma’arif. Transparansi kepada Muzakki yang dilakukan yaitu pemberitahuan tentang penyaluran dana ZIS kepada pihak yang membutuhkan. Menejemen LAZISNU Kota Metro memberikan transparansi penyaluran ZIS melalui konten berita yang termuat dalam Webside, Instagram, Facebook, dan ucapan trimakasi kepada pendonor dalam bentuk surat. Kemudian, pendistribusian dana ZIS yang telah terhimpun oleh LAZISNU Kota Metro memiliki berbagai macam bentuk yaitu dengan memberikan bahan pokok untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, memberikan bantuan secara tunai, bantuan hewan ternak, bantuan korban bencana, dan bantuan pendidikan berbentuk beasiswa”.*⁶

Kemudian, untuk meningkatkan jumlah muzakki pihak LAZISNU Kota Metro secara rutin memberikan sosialisasi dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki untuk terus mengingatkan serta membujuk masyarakat supaya dapat mengeluarkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah dengan rutin dan tepat. Kemudian, LAZISNU Kota Metro melakukan pendampingan kepada muzakki dan pemberian jaminan keamanan data muzakki serta transparansi pendistribusian dana ZIS sehingga muzakki dapat mengetahui baik informasi maupun bentuk pendistribusian dana ZIS. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Dedek yang mengatakan bahwa

“Upaya yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat adalah Pemanfaatan sarana media sosial guna memberikan sosialisasi kepada masyarakat melalui konten yang berkaitan dengan ZIS baik informasi, manfaat ZIS, maupun berita pendistribusian dana ZIS melalui program 5 pilar. Melalui Kerjasama dengan pihak lain yang dijalin oleh LAZISNU yaitu dengan pengurus masjid dikota Metro dan Lembaga Pendidikan Ma’arif. Sehingga masyarakat tetap dapat membayarkan dana ZIS

⁶ Wawancara dengan Informan pertama, Bapak *Dedek Riwanto, J.S., S.E.*, pada Hari Selasa, 04 Juli 2023, Di Kantor LAZISNU Kota Metro.

*tanpa mendatangi kantor LAZISNU Kota Metro. Transparansi berupa berita pendistribusian dana ZIS dimuat dalam konten-konten yang ada di media sosial milik LAZISNU Kota Metro serta adanya ucapan terima kasih kepada Muzakki LAZISNU Kota Metro dalam bentuk surat kemudian dengan upaya tersebut menghasilkan Ada peningkatan pada akhir desember 2022 sebanyak 637 muzakki kemudian menjadi 1.835 pada akhir Agustus 2023”.*⁷

Deskripsi hasil wawancara dengan *Muzaki* bernama Rifqi Rahmanda, *Muzakki* yang sudah terdata oleh LAZISNU Kota Metro. Rifqi menyatakan bahwa sudah menjadi *Fundraising* LAZISNU Kota Metro sejak akhir Oktober 2021, ia mengetahui informasi tentang dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dari sosialisasi langsung oleh LAZISNU Kota Metro yang memberitahu masyarakat mengenai pentingnya menyisihkan sedikit rezeki guna membantu meringankan beban sesama manusia. Selain dari kegiatan sosialisasi secara langsung, masyarakat juga memperoleh informasi tentang keutamaan ZIS dari media Facebook dan Instagram. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rifqi Rahmanda yang mengatakan bahwa

*“Ya, Ia mengetahui informasi tentang dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) sejak tahun 2021. Informasi tersebut ia dapat dari sosialisasi door to door oleh LAZISNU Kota Metro yang memberitahu masyarakat mengenai pentingnya mengeluarkan sedikit rezeki guna membantu meringankan beban sesama manusia”.*⁸

Menurut Rifqi Rahmanda upaya yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro guna memperbanyak jumlah Muzakki sudah cukup efektif dalam penghimpunan dana ZIS karena tidak menetapkan nominal yang harus disetorkan, artinya dana yang akan dikeluarkan muzakki untuk ZIS

⁷ Wawancara dengan Informan pertama, Bapak *Dedek Riwanto, J.S., S.E.*, pada Hari Selasa, 04 Juli 2023, Di Kantor LAZISNU Kota Metro.

⁸ Wawancara dengan *Fundraising* Bapak *Rifqi Rahmanda* Selaku *Fundraising Muzakki LAZISNU PCNU Kota Metro*, pada Hari Senin, 03 Juli 2023, Di rumah Bapak Rifqi Rahmanda.

menyesuaikan kemampuan muzakki dan tidak memaksa jika muzakki belum mampu mengeluarkan dana ZIS. Menurut Rifqi hal yang membuatnya semakin nyaman menjadi *Fundraising* di LAZISNU Kota Metro karena pendampingan muzakki yang diberikan secara rutin, adanya transparansi pendistribusian dana ZIS yang dihimpun sehingga Muzakki dapat memberikan kepercayaan kepada LAZISNU Kota Metro karena telah Amanah dalam mengelola dana ZIS. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rifqi Rahmanda yang mengatakan bahwa

*“Upaya yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro guna memperbanyak jumlah Muzakki sudah cukup efektif dalam penghimpunan dana ZIS karena tidak menetapkan nominal yang harus dikeluarkan muzakki. hal tersebut yang membuatnya semakin nyaman menjadi Fundraising di LAZISNU Kota Metro karena pendampingan muzakki yang diberikan secara teratur, kemudian adanya transparansi pendistribusian dana ZIS yang dihimpun sehingga Muzakki dapat memberikan kepercayaan kepada LAZISNU Kota Metro karena telah mengelola dana ZIS dengan Amanah”.*⁹

C. Analisis Strategi Meningkatkan Muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di LAZISNU Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu Strategi Meningkatkan Muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di LAZISNU Kota Metro. Maka, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Strategi Meningkatkan Muzakki ZIS yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) menggunakan 3 cara yaitu: Sosialisasi, Kerjasama dengan Pihak Lain, dan Transparansi kepada Muzakki.

⁹ Wawancara dengan *Fundraising Bapak Rifqi Rahmanda* Selaku *Fundraising Muzakki LAZISNU PCNU Kota Metro*, pada Hari Senin, 03 Juli 2023, Di rumah Bapak Rifqi Rahmanda.

Hasil diatas sesuai dengan teori penelitian menurut Philip Kotler bahwa strategi digunakan dengan tujuan¹⁰:

1. Menyampaikan Informasi (*Informing*), LAZISNU Kota Metro melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman serta membangkitkan kesadaran masyarakat tentang ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah). Hal tersebut dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung ke desa dan melalui media massa yaitu menggunakan media cetak dan media digital untuk memberikan informasi kepada calon pendonor dana ZIS dan Muzakki mengenai keutamaan menyetorkan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan demi mengurangi angka kemiskinan dan mensejahterakan kehidupan mereka.
2. Membujuk Nasabah Sasaran (*Persuading*) dan Mengingatn (*Reminding*), Proses meningkatkan muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) selain strategi sosialisasi, untuk membujuk calon pendonor dan mengingatn muzakki. Dalam hal ini, LAZISNU Kota Metro juga menggunakan Strategi Kerjasama dengan pihak lain yaitu pengurus masjid yang berada dilingkup Kota Metro. Dengan adanya Kerjasama tersebut muzakki dan calon pendonor ditawarkan kemudahan untuk menyetorkan dana ZIS melalui masjid dan kemudian 2 kali dalam satu bulan pihak LAZISNU Kota Metro akan melakukan pengecekan dan pendataan dana ZIS yang telah dihimpun. Kemudian, strategi pemberian

¹⁰ Sanwani, Titiek Herwanti, & Akhmad Jufri, "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Hidayah Di Kabupaten Lombok Timur", Jurnal Iqtishoduna, Vol. 6, No. 1, (April 2017) hal : 48

transparansi distribusi dana ZIS yang telah disetorkan Muzakki, transparansi dapat meningkatkan kepercayaan muzakki kepada LAZISNU Kota Metro dalam mengemban amanah dan usahanya untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan seluruh masyarakat di Kota Metro melalui 5 pilar yaitu; Pilar Pendidikan (NU-Care Cerdas), Pilar Ekonomi (NU-Care Berdaya), Pilar Kesehatan (NU-Care Sehat), Pilar Lingkungan dan Kebencanaan (NU-Care Hijau), dan Pilar Dakwah dan Kemanusiaan (NU-Care Damai).

Kemudian, Peneliti telah menemukan jawaban tentang Bagaimana strategi meningkatkan muzakki yang di lakukan LAZISNU?, LAZISNU Kota Metro merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang salah satu tugasnya melakukan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) dari Muzakki untuk di distribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan guna mengurangi angka kemiskinan, pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan serta keadilan dalam bermasyarakat.

LAZISNU Kota Metro memiliki strategi meningkatkan muzakki ZIS yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan guna memberikan pengetahuan dan membujuk masyarakat tentang pentingnya mengeluarkan sedikit rezeki untuk membantu sesama melalui Zakat, Infaq, dan Shadaqah, dana ZIS yang terkumpul akan di distribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat membantu mengsejahterakan kehidupan

mereka. LAZISNU Kota Metro melakukan sosialisasi dengan cara datang secara langsung ke suatu desa/kecamatan, melalui media massa seperti Instagram, Website, dan Facebook). Selain memberikan pengetahuan sosialisasi ini juga memiliki fungsi pendampingan kepada Muzakki atau calon muzakki karena segala bentuk informasi dan kegiatan LAZISNU Kota Metro akan dimuat dalam bentuk konten disetiap media.

2. Kerjasama dengan Pihak Lain

Kerjasama dengan pihak lain yaitu melakukan hubungan kerjasama yang dapat mempermudah muzakki untuk menyetorkan dana ZIS. Kerjasama yang dilakukan dengan melibatkan pengurus masjid di Kota Metro (Masjid Taqwa Metro, Masjid Mujahidin 21C, dan Masjid Al-Manar 21C), dan Lembaga Pendidikan Ma'arif sehingga masyarakat yang ingin mengeluarkan rezekinya untuk dihimpun oleh LAZISNU Kota Metro dapat melalui pengurus masjid atau organisasi kemasyarakatan tersebut, dengan ini muzakki tetap dapat menyetorkan dana ZIS kepada LAZISNU Kota Metro atas nama masjid atau organisasi kemasyarataan.

3. Transparansi kepada Muzakki

Kepercayaan merupakan hal yang wajib dijaga untuk membuktikan bahwa suatu Lembaga dapat menjalankan tugasnya secara Amanah sehingga tingkat kepercayaan muzakki meningkat dan dapat memperbanyak jumlah muzakki dana ZIS di LAZISNU Kota Metro.

Transparansi yang dilakukan kepada muzakki bermanfaat untuk memberikan informasi pendistribusian dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam pentasyarufannya LAZISNU Kota Metro memiliki berbagai macam bentuk yaitu dalam bantuan dalam bentuk sembako bahan pokok agar masyarakat dapat memperbaiki pola makan dan mencukupi kebutuhan gizi setiap anggota keluarga serta dalam bentuk bantuan uang tunai sehingga kebutuhan lain seperti biaya sekolah dapat terpenuhi serta dalam bentuk bantuan pendidikan beasiswa, bantuan hewan ternak juga diberikan kepada masyarakat yang tepat. Transparansi ini didapatkan muzakki dari laporan LAZISNU Kota metro serta konten di berbagai medianya seperti Instagram, Website, Facebook, serta terdapat surat ucapan terima kasih kepada para muzakki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "*Strategi Meningkatkan Muzakki ZIS (Zakat, Infa, dan Shadaqah) Di LAZISNU Kota Metro*", peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses meningkatkan muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) LAZISNU Kota Metro menggunakan 3 tahapan yang pertama Sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ZIS, kerjasama dengan pihak lain guna mempermudah masyarakat membayarkan ZIS tanpa harus ke kantor LAZISNU Kota Metro, dan Transparansi kepada Muzakki untuk memberikan kenyamanan kepada muzakki sehingga kepercayaan muzakki kepada LAZISNU Kota Metro tetap terjaga. Kemudian, Pendistribusian dana ZIS yang telah terhimpun oleh LAZISNU Kota Metro memiliki berbagai macam yaitu dengan memberikan bahan pokok untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, memberikan bantuan secara tunai, bantuan hewan ternak, bantuan korban bencana, dan bantuan pendidikan berbentuk beasiswa. Terbukti bahwa dengan 3 tahapan tersebut terjadi peningkatan yang awalnya berjumlah 637 pada periode Desember 2022 menjadi 1.835 pada periode Agustus 2023.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai strategi meningkatkan muzakki ZIS DI Kota Metro. Kemudian, mahasiswa dalam menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lain tentang strategi meningkatkan muzakki ZIS.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, saran, serta menjadi bahan evaluasi bagi LAZISNU PWNU Kota Metro dalam meningkatkan Muzakki ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah).

DAFTAR PUSTAKA

- Norva dewi, *Optimalisasi Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, (2018), vol. 1, no. 4, h. 74
- Arif Teguh , “*Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki*”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol. 06, No. 1, (2021), h. 77
- Multifiah, “*ZIS Untuk Kesejahteraan Umat*”, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015), h. 1
- Muslih Aris, 2019, “*Eksistensi Nilai Al-Adalah Pada Kebijakan Zakat Di Indonesia*”, *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9
- “*Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020*”, Di akses pada hari Kamis, 8 Juni 2023, Pukul 14.55 WIB.
- Fathimatuz Zahroh, 2017, “*Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat*” (Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel)
- Ali Sukma Jaya, 2021, “*Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah Nu-Care Lazisnu Kabupaten Ponorogo Di Masa Pandemi Covid-19*”. IAIN Ponorogo.
- Pini Novia Dewi, 2020. “*Strategi Fundraising Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zis) Di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu*”. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Muhammad Tho'in and Reno Yakob Andrian, 2021. “*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah*,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3: 1689–95.
- Erie Sudewo. 2018. “*Politik Ziswaf*”. UIP: Universitas Syiah Kuala, hlm. 38.
- Didin Hafidhudhin, 2015, “*Zakat Dalam Perekonomian Islam*”, Jakarta: Gema Insani.
- Kementerian Agama RI, 2015, “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. Jakarta.
- UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Freddy Rangkuti, 2018. “*Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*”. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), 03

- Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*". (Jakarta: Gema Insani, 2016), hal: 153-157
- Fandi Tjiptono, "*Strategi Pemasaran*", Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2015) hal: 17
- Sanwani, Titiek Herwanti, & Akhmad Jufri, "*Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Hidayah Di Kabupaten Lombok Timur*", Jurnal Iqtishoduna, Vol. 6, No. 1, (April 2017) hal : 47
- Departemen Agama RI, "*Pola Pembinaan Badan Amil Zakat*". (Jakarta : Depag RI, 2015), hal : 19-20
- Hamid Abidin, dkk, "*Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*", (Depok: Pustaka Media, 2019), h. 134
- "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online Version)*", Oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud (Pusat Bahasa), diakses pada tanggal 07 April 2023.
- Amiruddin inoed dan Aflatu Mukhtar dkk, "*Anatomi Fiqh Zakat*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) , h. 127
- Pasal 3 UU No.23 tahun 2011
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2016. "*Zakat Kajian Berbagai Mazhab, judul asli: Al-Fiqh Al-Islami Adillatuh*", Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Aswin Fahmi D. 2017. "*Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Lembaga Amil zakat Infak dan Shodaqah (LAZISMU) kota Medan*". IAIN Sumatera Utara.
- Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gonzali, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 55.
- Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 22.
- Uhar Suharsaputra, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 181.
- Abdur Rahmat Fathoni, "*Medologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 104.
- Victorianus, Aries Siswanto, "*Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 58.

Winarmo Surachmad, “*Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*”, (Bandung: Tarsito, 2017), 135.

Sejarah LAZISNU Kota Metro, Di akses pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, Pukul 11.18 WIB.

Dokumen Arsip LAZISNU Kota Metro, Di akses pada hari Selasa 29 Agustus 2023, Pukul 13.12 WIB.

Arsip LAZISNU Kota Metro, di akses pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, Pukul 13.27 WIB.

Wawancara dengan Informan pertama, Bapak *Dedek Riwanto, J.S., S.E*, pada Hari Selasa, 04 Juli 2023, Di Kantor LAZISNU Kota Metro.

Wawancara dengan *Fundraising Bapak Rifqi Rahmanda* Selaku *Fundraising Muzakki LAZISNU PCNU Kota Metro*, pada Hari Senin, 03 Juli 2023, Di rumah Bapak Rifqi Rahmanda.

Sanwani, Titiek Herwanti, & Akhmad Jufri, “*Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Hidayah Di Kabupaten Lombok Timur*”, Jurnal Iqtishoduna, Vol. 6, No. 1, (April 2017) hal : 48.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1756/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRI RAHIMMA AZZAHRA**
NPM : 1903020021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI DI LAZISNU KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKI ZIS (ZAKAT INFAQ SHADAQAH) DI LAZISNU KOTAMETRO

A. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Ketua LAZISNU PCNU Kota Metro dan Muzakki dalam proses penghimpunan dana ZIS (zakat, infaq, shadaqah) dalam meningkatkan muzakki di LAZISNU Kota Metro.
- b. Informasi yang diperoleh dari Ketua LAZISNU PCNU Kota Metro dan Muzakki berguna bagi peneliti untuk memperoleh data serta menganalisis tentang strategi penghimpunan dana ZIS (zakat infaq shadaqah) di LAZISNU Kota Metro.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berdampak pada informan bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin di rekam.
- b. Pertanyaan yang hangat dan mudah
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan secara sistematis
- d. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI MENINGKATKAN MUZAKI ZIS (ZAKAT INFAQ
SHADAQAH) DI LAZISNU KOTAMETRO

Informan 1 : Direktur Operasional LAZISNU PCNU Kota Metro

1. Apa yang menjadi fokus LAZISNU Kota Metro dalam penghimpunan dana ZIS?
2. Strategi seperti apa yang di gunakan LAZISNU Kota Metro dalam penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)?
3. Bagaimana upaya LAZISNU Kota Metro untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)?
4. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro untuk menjangkau lebih banyak muzakki?
5. Bagaimana cara LAZISNU Kota Metro mengalokasikan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah)?
6. Bagaimana LAZISNU Kota Metro memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penghimpunan dana ZIS?

Informan 2: Muzakki

1. Apakah anda meangetahui tentang ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)?
2. Dari media apakah anda dapat mengetahui informasi tentang pentingnya ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)?
3. Apakah strategi yang digunakan LAZISNU Kota Metro sudah tepat di terapkan kepada Muzakki?
4. Apakah strategi penghimpunan dana ZIS yang di lakukan LAZISNU Kota Metro sesuai dengan Syariat Islam?
5. Bagaimana tanggapan anda sebagai Muzakki tentang pelayanan yang di berikan LAZISNU Kota Metro?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil LAZISNU Kota Metro
2. Dokumen data jumlah Muzaki dari januari 2022 sampai januari 2023
3. Dokumentasi Wawancara

Metro, 22 Juni 2023

Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 2019069002

Peneliti,



Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021

OUTLINE

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT INFAQ SHADAQAH)
DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI DI LAZISNU KOTA METRO**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Manfaat Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)
 - 1. Pengertian Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)
- B. Strategi Penghimpunan Zakat
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Strategi Penghimpunan Zakat
- C. Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah
 - 1. Pengertian Lembaga Amil Zakat
 - 2. Dasar Hukum Lembaga Amil Zakat
 - 3. Asas dan Tujuan Lembaga Amil Zakat
 - 4. Fungsi Lembaga Amil Zakat
- D. Muzakki
 - 1. Pengertian Muzakki
 - 2. Indikator Peningkatan Muzakki

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum LAZISNU Kota Metro
 - 1. Sejarah LAZISNU Kota Metro

2. Struktur Kepengurusan LAZISNU Kota Metro
 3. Informasi Umum Informan
 4. Hasil Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zis (Zakat Infaq Shadaqah) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Lazisnu Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

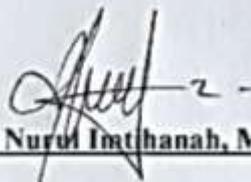
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Juni 2023

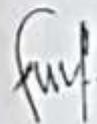
Pembimbing,



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

NIP. 2019069002

Peneliti,



Fitri Rahimma Azzahra

NPM. 1903020021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4483/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,
KETUA PENGELOLA GEDUNG PCNU
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FITRI RAHIMMA AZZAHRA**
NPM : 1903020021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : STRATEGI PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT,
INFAQ DAN SHADAQAH NU (LAZISNU) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI MULYOJATI 16C
KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di GEDUNG PCNU KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH
NU CARE - LAZISNU
KOTA METRO



Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.73 Kelurahan Muhyojati Metro Barat Kota Metro

Nomor : 042/LazisNU/PCNU/K.M.VIII/2023
Lamp :
Perihal : Balasan Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan diberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, amiin.

Selanjutnya berkenaan izin research mahasiswa IAIN Metro atas nama :

Nama : FITRI RAHIMMA AZZAHRA
NPM : 1903020021
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Nomor : B-2305/n.28/D.1/TL.01/06/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) DALAM MENINGKATKAN MUZZAKI DI LAZISNU KOTA METRO**

Bahwa benar mahasiswa tersebut sudah melakukan Research ke LAZISNU PCNU Kota Metro. Demikian pernyataan ini kami sampaikan, atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Tharieq
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Metro, 10 Jumadil Akhir 1445 H
26 September 2023 M

PENGURUS CABANG
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQOH NAHDLATUL ULAMA
(NU CARE-LAZISNU)
KOTA METRO

Ketua

H. AGUSRINA SYAKA, M.M





PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH
NU CARE - LAZISNU
KOTA METRO



Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.73 Kelurahan Mulyojati Metro Barat Kota Metro

Nomor : 042/LazisNU/PCNUK.MV/III/2023
Lamp. :
Perihal : **Balasan Research**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syari'ah IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan diberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, amiiin.

Selanjutnya berkenaan izin research mahasiswa IAIN Metro atas nama

Nama : FITRI RAHIMMA AZZAHRA
NPM : 1903020021
Semester : 6 (delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Nomor : B-2305/In.28/D.1/TL.01/06/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) DALAM MENINGKATKAN MUZZAKI DI LAZISNU KOTA METRO**

Bahwa benar mahasiswa tersebut sudah melakukan Research ke LAZISNU PCNU Kota Metro. Demikian pernyataan ini kami sampaikan, atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wailahul Muwafiq Ila Aqwamith Tharieq
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Metro, 10 Jumadil Akhir 1445 H
26 September 2023 M

PENGURUS CABANG
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQOH NAHDLATUL ULAMA
(NU CARE-LAZISNU)
KOTA METRO

Ketua

H. AGUSRINA SYAKA, M.M

Sekretaris



KHOIRUL MUSLIM, M.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.fabi.metro.univ.ac.id, e-mail: fabi.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2305/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FITRI RAHIMMA AZZAHRA**
NPM : **1903020021**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di GEDUNG PCNU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI DI LAZISNU KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas Ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Juni 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1138/In.28/S/U.1/OT.01/09/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

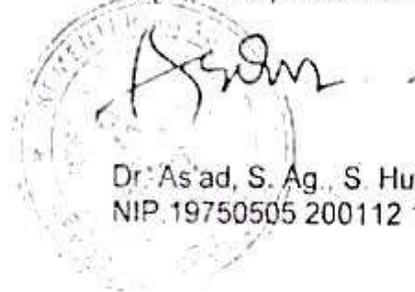
Nama : FITRI RAHIMMA AZZAHRA
NPM : 1903020021
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903020021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 September 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fitri Rahimma Azzahra
NPM : 1903020021
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT INFAQ SHADAQAH) DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI DI LAZISNU KOTA METRO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Oktober 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fitri Rahimma Azzahra Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903020021 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Teori</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lembaga Amil Zakat<ul style="list-style-type: none">o Strategi Pengelolaan Zs waf2. Kasejahteraan Masyarakat<ul style="list-style-type: none">o Indikator pengukuran kasejahteraan <p>Bab III</p> <ul style="list-style-type: none">- Sumber data primer - sebutkan siapa aja.- dari buku? tulis buku apa.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2091069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020021

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/03/2023	-LBM. tambahkan perkuat strategi ² data dan Zilant. - jelaskan maksud & Masyorak. itu siapa. Teori - teori Strategi dan fundrising 1 Distribusi. Footnote ² . Bab 3. Tambahkan informasi dari mustahik.	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtillahah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020021

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 31 Maret/ 2023	LDm. Belum ada latar belakang terkait dengan teras masyarakat. - LDm. belum runtut alur ceritanya. - Tabel harus ada nama (Judul tabel) Tujuan penelitian meringkas Pertanya Penelitian. Penelitian relevan berkenaan hasilnya bukan tujuan saja. - Harus jelas perbedaan dan persamaan pada PP.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002


Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

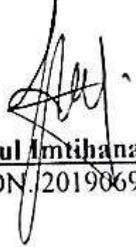
NPM : 1903020021

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 April 2023.	<p>lsm. masih bingung mendalan berta krunan terkait kegiatan. / mengapa ada masalah apa.</p> <p>Standar penulisan foodnet. Teori strategi?</p> <p>Jelaskan sumber data primer. dan sample nya (teknik sample dari mustahik).</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002


Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020021

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/ April /2023	Acc Proposal; untuk di seminar kelas.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra Jurusan/Prodi : FEBI/PBS
NPM : 1903020021 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 07 - 06 - 2023	<ul style="list-style-type: none">- Teori pengumpulan, strategi pengumpulan- Pengumpulan Larisnu seperti apa, dananya setiap tahun- Strategi yg digunakan dalam Larisnu- Pertanyaan penelitian diganti- penelitian relevan, cari yg Fundraising / pengumpulan.- Teori Laz dan dasar hukum sedikit saja- Strategi pendistribusian zakat dihapus- Tambahan materi Indikator <p>Teori strategi, bisa menggunakan Mawlatyuz auz.</p>	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,


Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra Jurusan/Prodi : FEBI/PBS
NPM : 1903020021 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/ Juni/2023 Selasa	Baca buku terkait zakat - D Didin H, Eri sudewo. Outline. Bab. IV. B. Hasil C. Pembahasan / Analisis APD. - tambah ke muzakki - Pertanyaan mau juk. ke teori, terkait - Strategi penghematan - dan Indikator penguatan muzakki	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra Jurusan/Prodi : FEBI/PBS
NPM : 1903020021 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 Juni 2023	Acc APD	
	17/07/2023 Senin	Bimbingan bab 4. Sampaikan data real. tidak mengutip dr gaji skripsi orang lain. - tuliskan footnote. basis wawancara dengan scope. dan juga foto. A. Gam B. Hoari C. Analisis.	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra Jurusan/Prodi : FEBI/PBS
NPM : 1903020021 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/09/2023	- Penyampaian /pemaparan hasil penelitian secara mendalam dari APD. Sumbatane p- de hasil hange 1. soal yang terjawab - berhenti	
	10/sep/2023	Analisis Summary dikaitkan dengan teori	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Rahimma Azzahra Jurusan/Prodi : FEBI/PBS
NPM : 1903020021 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Sep 2023 Jum'at	Bab 5. Disesuaikan pertanya penelitian. dan bab. disesuaikan kembali	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Hafidhanah M.S.I
NIDN/2019069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Rahimma Azzahra Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 1903020021 Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 25 Sep 2023	Acc Babs 1 - 5	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Fitri Rahimma Azzahra
NPM. 1903020021

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Dokumen Wawancara dengan Bapak Dedek
Riwanto, J.S., S,E**



Produk 5 Pilar LAZISNU Kota Metro



**Dokumentasi Wawancara dengan Informan *Fundraising* LAZISNU Kota Metro Bapak Rifqi
Rahmanda**



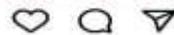
8 likes

April 11

Media Sosial Instagram LAZISNU Kota Metro :@lazisnu.kotametro



Media Sosial Facebook LAZISNU Kota Metro :LAZISNU Kota Metro



3 likes

lazisnu.kotametro Assalamualaikum Wr Wb

Kami dari *LAZISNU PCNU KOTA METRO* Mengajak Bapak/Ibu untuk Menyempurnakan dan Mensucikan Harta yang kita miliki, sesuai Perintah Allah SWT :

Ambillah zakat dari sebagian* *خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا* harta mereka, dengan zakat tersebut engkau membersihkan dan mensucikan mereka* (QS. Al-Taubah: 103)

Sumber: <https://islam.nu.or.id/zakat/dasar-kewajiban-zakat-dalam-islam-7kYKk>

Media Sosial Instagram LAZISNU Kota Metro :@lazisnu.kotametro



Follow :
@lazisnulampung
@nucare_lazisnu

Media Sosial Facebook LAZISNU Kota Metro :LAZISNU Kota Metro



Penyerahan secara simbolis bantuan dana bergulir usaha ternak kambing dan tambahan modal usaha LAZISNU Kota Metro saat Safari Ramadhan, Kamis (6/4/2023) di Masjid Miftahul Jannah Mulyojati, Metro Barat. (Foto: LAZISNU Kota Metro)

Media Sosial Website LAZISNU Kota Metro :www.NUCARE.id

PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KOTA METRO
 Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)
 Kantor PCNU Kota Metro Jl. Soekarno Hatta No. 71 Mulyojati Metro Barat Kota Metro 54122
 081 7044 2048

Surat Lamaran : 16/PC-LAZISNU/PCNU-MTR/III/2023
 Lampiran : 1
 Perihal : Usapan Terimakasih

Kepada Yth,
 Seluruh Donatur LAZISNU PCNU Kota Metro
 di
 Tempat

Jakarta, melalui Perakman/Utah Kabupaten

Bersama ini kami sampaikan terimakasih atas bantuan dan ketajaman yang baik dari seluruh donatur LAZISNU PCNU Kota Metro dalam rangka "Donasi Poduk Basir Kabupaten Tulang Bawang Lampung Utara dan Lampung Tengah". Donasi tersebut sudah kami sampaikan kepada lembaga yang berwenang sebagai berikut:

Akhirnya, setelah melalui proses administrasi yang baik dan benar telah terdapat di rekening yang akan datang. Sebagai Allah SWT menerima amal kebajikan Bapak/Ibu serta membalasnya dengan balasan ketetapan ganjaran/Amanah.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan dan/atasnya diucapkan terimakasih.

Wallahu A'lamu bil Ghaib
 Wazawala inlailah ila Allah
 Metro, 18 Maret 2023
 26 Syaaban 1444 H

Ketua Sekretaris

 Ir. H. Anang Indra Syah, MM
 Khalid Mustofa, M.Si

Bukti Ucapan Terima Kasih Kepada Muzakki pada program NU-Care Hijau

LAZISNU PCNU Kota Metro Salurkan Beasiswa NU- Care Cerdas

Oleh redaksi - 15 Februari 2023 98 0



Post Views: 1
 Metro, mediatamanews.com

Salah satu Program Lazisnu PCNU Kota Metro adalah "NU- Care CERDAS", Oleh karena itu dalam upaya merealisasikan program tersebut, Lazisnu PCNU Kota Metro mentasyarufkan Zakat Maal dalam bentuk Beasiswa kepada siswa- siswi yang tergolong Fakir Miskin atau kurang mampu.

Media Sosial Website LAZISNU Kota Metro :www.NUCARE.od

PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KOTA METRO
 Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)
 Kantor PCNU Kota Metro Jl. Soekarno Hatta No. 71 Mulyojati Metro Barat Kota Metro 54122
 081 7044 2048

DAFTAR LAZISNU PCNU Kota Metro Poduk Muzakki Berkebutuhan Beasiswa
 Ganantik Provinsi Lampung - Kabupaten Bawang, Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung Tengah

No	Donatur	Jumlah
1	LAZISNU/PCNU Kota Metro	Rp. 300.000
2	Arifudin RPP	Rp. 200.000
3	Hi Agustinus S	Rp. 500.000
4	SAIT Artha Bicara	Rp. 2.000.000
5	Hi Rudi Hartono	Rp. 1.000.000
6	Lufi A	Rp. 500.000
7	Daso Wahid	Rp. 500.000
8	Umi Sidi Nurrahmah	Rp. 500.000
9	Ibu Akhmad	Rp. 250.000
10	Mahayudhan	Rp. 500.000
11	Doni/Ryo	Rp. 500.000
12	Dani/Mario	Rp. 200.000
13	Ibu Anwar/Utah	Rp. 500.000
14	Ibu Sunardi	Rp. 200.000
15	Ibu Rahmat	Rp. 200.000
16	Ibu Siti	Rp. 500.000
17	Karyawan Idris Dinar	Rp. 500.000
18	Heri	Rp. 200.000
19	Daso Idris	Rp. 500.000
20	Daso	Rp. 200.000
21	Daso	Rp. 200.000
22	Daso Riwandi H	Rp. 500.000
23	RA Ma'arif	Rp. 500.000
24	Uti	Rp. 500.000
25	Daso Mansur	Rp. 200.000
26	Utah	Rp. 500.000
27	Fitriana S	Rp. 200.000
28	Siti Nur Jamah	Rp. 500.000
29	Suzana	Rp. 200.000
30	Utah Yagha	Rp. 500.000
31	Daso Nurrahmah	Rp. 500.000
32	Fitri	Rp. 200.000
33	Hi Anis Suprianti	Rp. 200.000
34	Utah Auli Saputra	Rp. 200.000
Total		Rp. 12.000.000

Bukti Ucapan Terima Kasih Kepada Muzakki pada program NU-Care Hijau



Liked by rezarizqifauzi_ and 8 others
 lazisnu.kotametro LAZISNU PCNU KOTA METRO SALURKAN BEASISWA "NU- CARE CERDAS"
 Metro, 15 Februari 2023
 Salah satu Program Lazisnu PCNU Kota Metro adalah "NU- Care CERDAS". Oleh karena itu dalam upaya merealisasikan program tersebut, Lazisnu PCNU Kota Metro mentasyarufkan Zakat Maal dalam bentuk Beasiswa kepada siswa- siswi yang tergolong Fakir Miskin atau kurang mampu.

Media Sosial Instagram LAZISNU Kota Metro

:@lazisnu.kotametro



1 like
 lazisnu.kotametro Program pentasyarufan JPZISNU Baiturrahman II kepada warga masyarakat yang tergolong 8 asnaf ,
 Follow :
 @lazisnulampung
 @nucare_lazisnu
 January 20 - See translation

:@lazisnu.kotametro

Grafik Penghimpunan dan Pendistribusian



Grafik Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah LAZISNU Kota Metro tahun 2015-2021



Jumlah Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang di himpun dan telah di Distribusikan ke Masyarakat yang Membutuhkan tahun 2021



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA' KOTA METRO
Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)
 Kantor PCNU Kota Metro Jl. Soekarno Hatta No. 73 Mulyosari Metro Baru Kota Metro 34125
 0837-0946-2809
 lazisnukotametro@gmail.com
 (@lazisnukotametro) LAZISNU Kota Metro

Nomor : 08/LAZISNU/PCNU-MTR/2023 Metro, 12 Januari 2023
 Sifat : Publik
 Perihal : Laporan Program Penyaluran dan Kegiatan LAZISNU PCNU Kota Metro

Kepada Yth
 LAZISNU Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama' (PWNU) Provinsi Lampung
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Melalui pendayagunaan secara produktif dan konsumtif dana zakat, infaq, hibah serta shodaqoh baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Berikut kami sampaikan penyaluran program-program LAZISNU PCNU Kota Metro Tahun 2022 :

NO	Realisasi Program	Penerima/ Peserta	Jenis	Jumlah Rupiah
1	Zakat Maal	500	Paket Sembako	Rp 68.545.000
2	Hibah Modal Usaha Bersama BMT Artha Buana Metro	25	Uang Sebesar 1.200.000	Rp 30.000.000
3	Kesehatan	6	Uang Tunai	Rp 3.600.000
4	Ibnu Sabil	1 KK	Uang Tunai	Rp 1.300.000
5	Pendidikan Pengerak ZIS	220	Kebutuhan Pendidikan ZIS	Rp 30.000.000
6	NU CARE cerdas (beasiswa)	80	Beasiswa Pendidikan	Rp 12.500.000
7	Kambing Bergilir	26	Kambing	Rp 31.200.000
8	Operasional		Kertas, Tinta printer dan alat administrasi lainnya	Rp 5.220.000
Jumlah				Rp 182.365.000

Terimakasih telah mempercayakan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh Bapak/Ibu, Sdra/Sdri melalui LAZISNU PCNU Kota Metro Lampung. Semoga menjadi amal sholeh serta wasilah keberkahan untuk semuanya, Aminin ya Robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Metro, 20 Jumadil Akhir 1444 H
 12 Januari 2023

Ketua

[Signature]
 Ir. H. Fauzina Syaka, MM



Sekretaris

[Signature]
 Muairol Muslim, M.Sy

- Tembusan :
1. PCNU Kota Metro Sebagai Laporan
 2. LAZISNU PWNU Lampung Sebagai Laporan
 3. LAZISNU PBNU Sebagai Laporan



Laporan Program Penyaluran dan Kegiatan LAZISNU Kota Metro Tahun 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fitri Rahimma Azzahra lahir di Mengandung Sari, tanggal 27 Desember 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Edi Suwarno dan Ibu Naning. Bertempat tinggal di Desa Mengandung Sari, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir di keluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non-material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti mulai pendidikan yang pernah ditempuh di PAUD Citra Insani Dipasena Citra Darmaja Rawajitu pada tahun 2005, dan TK Citra Insani Dipasena Citra Darmaja Rawajitu pada tahun 2006, lalu melanjutkan SD Negeri 02 Mengandung Sari Lampung Timur pada tahun 2013. Setelah lulus melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 03 Mengandung Sari dan lulus tahun 2016. Kemudian, lanjutkan kejenjang Madrasah Aliyah Ma'arif NU 03 Mengandung Sari dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah.